

# PENGARUH PENDAPATAN PREMI DAN BEBAN KLAIM TERHADAP LABA BERSIH PERUSAHAAN ASURANSI YANG TERDAFTAR DI BEI (BURSA EFEK INDONESIA)

Jaka Maulana, Uswatun Hasanah  
Program studi S1 Terapan Akuntansi Keuangan  
Universitas Logistik dan Bisnis Internasional  
[jaka@ulbi.ac.id](mailto:jaka@ulbi.ac.id) , [uswatunhasah12@gmail.com](mailto:uswatunhasah12@gmail.com)

## ABSTRACT

*In an increasingly modern era like today, the role of insurance companies is increasingly important in maintaining economic stability and providing protection against risks for both individuals business entities and the government. The sustainability of insurance company operations is highly dependent on the balance between the company's two main financial components: premium income and claim expense. The fluctuations in the net profit of insurance businesses listed on the IDX (Indonesian Stock Exchange) serve as the backdrop for this study. The results of this study show that partially premium income has a significant positive effect on net profit, partially claims expenses has a significant negative effect on net profit. And simultaneously, premium income and claim expense have a significant effect on net profit.*

**Keyword : Premium income, claim expense, net profit.**

## PENDAHULUAN

Pada era yang kian modern seperti saat ini, keberadaan perusahaan asuransi semakin krusial dalam menopang kestabilan perekonomian sekaligus memberikan perlindungan terhadap risiko baik bagi individu, badan usaha, maupun pemerintah. Sebagai entitas keuangan non-bank, perusahaan asuransi berperan untuk mengakumulasi sumber dana dari masyarakat melalui kontribusi premi dan dapat memfasilitasi perlindungan terhadap risiko.

Keberlangsungan operasional perusahaan asuransi sangat bergantung pada keseimbangan antara dua komponen utama keuangan perusahaan yaitu: pendapatan premi dan beban klaim. Pendapatan premi merupakan sumber penghasilan utama perusahaan asuransi sedangkan beban klaim merupakan sumber pengeluaran terbesar perusahaan asuransi di mana hal ini dapat mempengaruhi naik/turunnya laba bersih perusahaan asuransi.

Dengan mengacu pada informasi yang bersumber dari otoritas jasa keuangan, di sepanjang tahun 2024 industri asuransi umum membukukan total premi mencapai Rp112,86 triliun, jumlah ini meningkat sebesar 8,7% dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Namun di beberapa perusahaan, terjadi penurunan pendapatan premi (*Finansial.Bisnis.Com*, 2025), seperti yang dialami oleh PT Asuransi Jasa Indonesia (Jasindo) mengalami reduksi tingkat perolehan pendapatan premi pada segmen usaha properti senilai 12,73%. Kondisi ini disebabkan oleh daya beli masyarakat sehingga akuisisi maupun ekspansi aset properti terutama dalam sektor ritel tertunda. (*Kontan.co.id*, 2025).

Selain pendapatan premi, beban klaim turut berperan menjadi salah satu faktor yang bisa mempengaruhi keuntungan suatu entitas asuransi. Dilansir dari *konta.co.id*, industri asuransi umum di Indonesia mencatat lonjakan signifikan pada pembayaran klaim di awal tahun 2025 dengan total pembayaran klaim mencapai 4,8% atau sebesar Rp10,9 triliun, kenaikan ini teridentifikasi terhadap lima segmen usaha industri asuransi umum, meliputi: asuransi properti, tanggung gugat (*liability*), kecelakaan diri, asuransi kredit, serta *suretyship* (*Kontan.co.id*, 2025).

Dengan merujuk pada informasi yang didapat dari otoritas jasa keuangan laba bersih terhadap industri asuransi umum ditahun 2024 turun drastis hingga 197,8% yaitu sebesar Rp10,14 triliun dibanding dengan tahun 2023 yang mencatat laba sebesar Rp7,80 triliun. Di kuartal 1 tahun 2025 PT Asuransi Ramayana mencatat laba bersih sebesar Rp15,05 miliar, jumlah ini turun sebesar 33,34% dari laba bersih kuartal 1 di tahun 2024 yang mencapai Rp22,58 miliar. Faktor ini timbul akibat, berkurangnya hasil *underwriting*, bertambahnya cadangan premi, dan cadangan klaim (*Infobanknews.Com*, 2025). Akan tetapi, kondisi ini tidak sepenuhnya dialami oleh semua industri asuransi umum, beberapa entitas asuransi umum yang ada di BEI justru mampu mencatat laba bersih pada tahun tersebut.

Dengan merujuk pada latar belakang dan fenomena yang sudah disampaikan sebelumnya, penelitian ini mengusung judul “Pengaruh Pendapatan Premi dan Beban Klaim Terhadap Laba Bersih Perusahaan Asuransi yang Terdaftar di BEI (Bursa Efek Indonesia).”

Merujuk pada penjelasan pada latar belakang sebelumnya, dapat dirumuskan identifikasi masalah berikut:

1. Bagaimana pengaruh pendapatan premi terhadap laba bersih perusahaan asuransi yang terdaftar di BEI (Bursa Efek Indonesia)?
2. Bagaimana pengaruh beban klaim terhadap laba bersih yang terdaftar di BEI (Bursa Efek Indonesia)?
3. Bagaimana pengaruh pendapatan premi dan beban klaim terhadap laba bersih perusahaan asuransi yang terdaftar di BEI (Bursa Efek Indonesia)?

## **STUDI LITERATUR**

### **Pendapatan Premi**

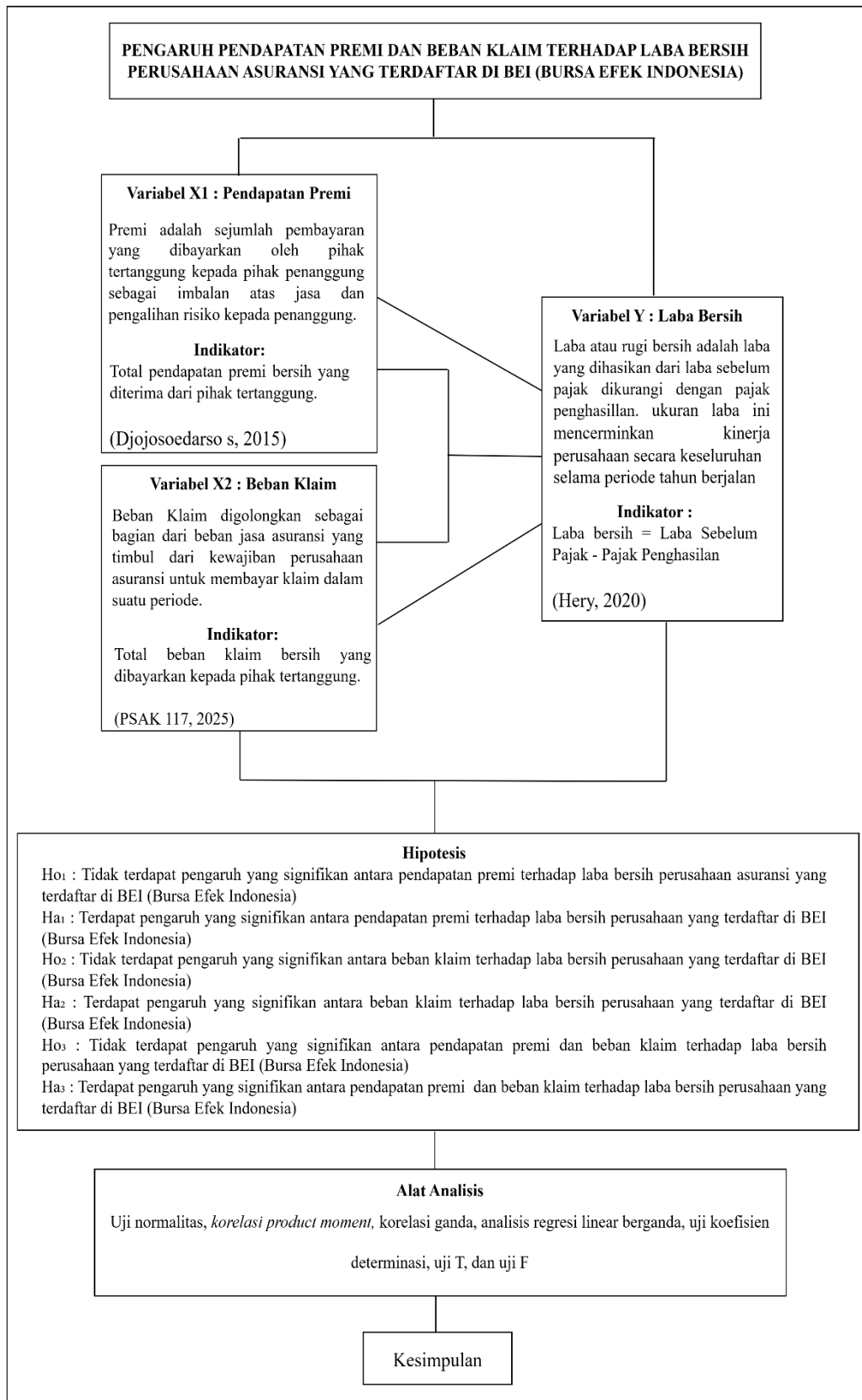
Pada entitas asuransi, sumber penghasilan/pendapatan dihasilkan melalui premi yang disetorkan oleh nasabah sesuai dengan kesepakatan asuransi yang tertuang dalam kontrak asuransi. Djojosoedarso mengatakan bahwa “Premi adalah sejumlah pembayaran yang dibayarkan oleh pihak tertanggung kepada pihak penanggung sebagai imbalan atas jasa dan pengalihan risiko kepada penanggung” (Djojosoedarso S, 2015).

### **Beban Klaim**

Merujuk pada PSAK 117 “Beban klaim digolongkan sebagai bagian dari beban jasa asuransi yang timbul dari kewajiban perusahaan asuransi untuk membayarkan klaim dalam suatu periode. Beban ini mencakup kenaikan liabilitas akibat klaim aktual serta perubahan estimasi arus kas pemenuhan atas klaim yang terjadi, namun tidak termasuk komponen investasi” (PSAK 117, 2025).

### **Laba bersih**

Hery berpendapat bahwa “Laba atau rugi bersih ialah laba ataupun rugi yang diperoleh dari laba sebelum pajak penghasilan dikurangi dengan pajak penghasilan, ukuran laba ini mencerminkan kinerja perusahaan secara keseluruhan selama periode tahun berjalan” (Hery, 2020).



Gambar 1. Kerangka Pemikiran

Sumber : Dada diolah

## Penelitian Terdahulu

1. Penelitian (Denovis et al., 2022), (Wahyono et al., 2021), dan (Maharani & Ferli, 2020)  
Merujuk pada penelitian (Denovis et al., 2022) yang berjudul “Pengaruh Pendapatan Premi, Hasil *Underwriting*, Hasil Investasi, dan *Risk Based Capital* Terhadap Laba Perusahaan Asuransi, (Wahyono et al., 2021) dengan judul “Pengaruh Pendapatan Premi, Pembayaran Klaim, Modal Berbasis Risiko, Pengembalian Investasi, dan Hasil *Underwriting* atas Laba Perusahaan Asuransi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2028”, (Maharani & Ferli, 2020) dengan judul “Laba Perusahaan Asuransi Umum di Bursa Efek Indonesia Dipengaruhi oleh Pendapatan Premi, Beban Klaim, Hasil Investasi, dan *Risk Based Capital*.” Dengan memperoleh hasil “Pendapatan premi berdampak positif yang signifikan terhadap laba perusahaan.”
2. Penelitian (Maharani & Ferli, 2020)  
Penelitian yang telah diteliti oleh (Maharani & Ferli, 2020) yang memiliki judul “Laba Perusahaan Asuransi Umum di Bursa Efek Indonesia Dipengaruhi oleh pendapatan premi, Beban Klaim, Hasil Investasi, dan *Risk Based Capital*.” Memperoleh hasil yakni “Beban klaim memiliki pengaruh negatif yang signifikan terhadap laba.”
3. Penelitian (Ramadhani et al., 2022)  
Dengan merujuk terhadap penelitian (Ramadhani et al., 2022) berjudul “Pengaruh Pendapatan Premi, Hasil Investasi, dan Klaim Terhadap Laba pada PT Asuransi Multi Artha Guna TBK (AMAG).” Memperoleh keputusan yakni “Pendapatan premi dan klaim secara bersamaan memiliki pengaruh signifikan terhadap laba.”

## METODE

Dalam pelaksanaan penelitian ini menerapkan pendekatan yang berbentuk hipotesis asosiatif dengan menyampaikan sebab-akibat (kausal). Penggunaan variabel meliputi dua peubah bebas, yakni pendapatan premi dan beban klaim serta satu peubah terikat, yakni laba bersih. Data dikumpulkan melalui metode kajian dokumentasi dan kajian kepustakaan, dengan mengacu pada data sekunder yang bersumber dari laporan keuangan entitas asuransi pada laman Bursa Efek Indonesia. Populasi dalam telaah ini sebanyak 17

perusahaan asuransi. Pemilihan sampel menggunakan teknik sampling yakni *purposive* sampling yang termasuk dalam *nonprobability* sampling dengan memperoleh sampel sebanyak 45 yang dihasilkan dari data laporan keuangan perusahaan asuransi. Data yang telah dikumpulkan, kemudian diuji dengan beberapa alat analisis yakni : uji normalitas, korelasi *product moment*, korelasi ganda, regresi linear berganda, uji koefisien determinasi, uji t, dan uji f.

## HASIL

### Uji Normalitas

**Tabel 1 Hasil Uji Normalitas**

Tests of Normality						
	Kolmogorov-Smirnov <sup>a</sup>			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Unstandardized Residual	.094	45	.200*	.976	45	.457

\*. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction

Sumber : IBM SPSS Statistic 27

Berdasarkan hasil uji normalitas yang telah diuraikan, terlihat dalam tabel *shapiro-wilk* diketahui bahwa pendapatan premi, beban klaim, dan laba bersih memiliki nilai sig, $\alpha$  sebesar 0,457 yang berarti  $0,457 > 0,05$ . Oleh karena itu ditarik kesimpulan bahwa data tersebut berdistribusi secara normal.

### Korelasi *Product Moment*

**Tabel 2 Hasil Korelasi *Product Moment***

Correlations				
		Pendapatan Premi	Beban Klaim	Laba Bersih
Pendapatan Premi	Pearson Correlation	1	.963**	.592**
	Sig. (1-tailed)		<.001	<.001
	N	45	45	45
Beban Klaim	Pearson Correlation	.963**	1	.462**
	Sig. (1-tailed)	<.001		<.001
	N	45	45	45
Laba Bersih	Pearson Correlation	.592**	.462**	1
	Sig. (1-tailed)	<.001	<.001	
	N	45	45	45

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (1-tailed).

Sumber : IBM SPSS Statistic 27

Berdasarkan tabel di atas, nilai korelasi *pearson* pendapatan premi ( $X_1$ ) pada laba bersih (Y) sebesar 0,592 dengan tingkat hubungan sedang dikarenakan berada pada rentang interval koefisien 0,40 – 0,599. Sebaliknya, nilai korelasi *pearson* beban klaim ( $X_2$ ) pada laba bersih (Y) sebesar 0,462 menunjukkan derajat hubungan sedang sebab ada dalam rentang interval koefisien 0,40 – 0,599.

### Korelasi Ganda

**Tabel 3 Hasil Korelasi Ganda**

Model Summary									
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	R Square Change	Change Statistics			Sig. F Change
1	.718 <sup>a</sup>	.515	.492	1.626E+11	.515	22.300	2	42	<.001

a. Predictors: (Constant), Beban Klaim, Pendapatan Premi

Sumber : IBM SPSS Statistic 27

Dari tabel pengujian di atas, pendapatan premi ( $X_1$ ) dan beban klaim ( $X_2$ ) pada laba bersih (Y) diperoleh nilai koefisien korelasi sebesar 0,718 dengan tingkat hubungan kurang, karena berada diinterval koefisien 0,60-0,799.

### Analisis Regresi Linear Berganda

**Tabel 4 Hasil Analisis Regresi Linear Berganda**

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients Beta	t	Sig.
		B	Std. Error			
1	(Constant)	-48910546190.673	38184627861.060		-1.281	.207
	Pendapatan Premi	.391	.077	2.047	5.114	<.001
	Beban Klaim	-.367	.097	-1.511	-3.774	<.001

a. Dependent Variable: Laba Bersih

Sumber : IBM SPSS Statistic 27

Dari hasil pengujian sebelumnya, dirumuskan persamaan regresi di bawah ini:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2$$

$$\text{Laba bersih} = -48910546190,673 + 0,391x_1 - 0,367x_2$$

Merujuk pada persamaan regresi tersebut, disimpulkan bahwa:

1. Konstanta sejumlah -48910546190,673. Artinya, bila variabel independen untuk pendapatan premi ( $X_1$ ) dan beban klaim ( $X_2$ ) memiliki nilai 0, maka variabel dependen untuk laba bersih ( $Y$ ) ialah bernilai sebesar konstanta yakni -48910546190,673.
2. Koefisien regresi untuk variabel pendapatan premi ( $X_1$ ) tercatat sebesar 0,391. Hal ini mengindikasikan bahwa, bila pendapatan premi mengalami kenaikan 1 satuan sedangkan variabel independen lainnya konstan, berarti laba bersih mengalami peningkatan sebesar 0,391.
3. Koefisien regresi yang diperoleh variabel beban klaim ( $X_2$ ) yakni sebesar -0,367. Yang menandakan bahwa, bila beban klaim mengalami peningkatan 1 satuan sementara variabel independen lainnya konstan, berarti laba bersih ( $Y$ ) akan mengalami penurunan sebesar 0,367.

### Uji Koefisien Determinasi

**Tabel 5 Hasil Uji Koefisien Determinasi**

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.718 <sup>a</sup>	.515	.492	162579067100.567

a. Predictors: (Constant), Beban Klaim, Pendapatan Premi

Sumber : IBM SPSS Statistic 27

Untuk mendapatkan nilai *R Square*, dapat dihitung dengan cara di bawah ini:

$$Kd = r^2 \times 100\%$$

$$Kd = (0,718)^2 \times 100\%$$

$$Kd = 0,515 \times 100\%$$

$$Kd = 51,5\%$$



Dengan merujuk pada perolehan perhitungan tersebut, memperoleh nilai *R Square* sebesar 0,515 atau setara dengan 51,5%, sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa besaran persentase pengaruh variabel pendapatan premi ( $X_1$ ) dan beban klaim ( $X_2$ ) terhadap variabel laba bersih ( $Y$ ) yakni senilai 51,5% sedangkan 48,5% sisanya disebabkan oleh faktor lain yang belum diteliti dalam penelitian ini.

## Uji T

**Tabel 6 Hasil Uji T**

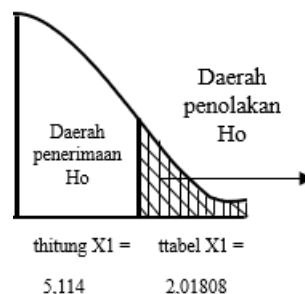
Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-48910546190.673	38184627861.060		-1.281	.207
	Pendapatan Premi	.391	.077	2.047	5.114	<.001
	Beban Klaim	-.367	.097	-1.511	-3.774	<.001

a. Dependent Variable: Laba Bersih

Sumber : IBM SPSS Statistic 27

Dengan merujuk pada tabel pengujian tersebut, memperoleh hasil uji t berikut:

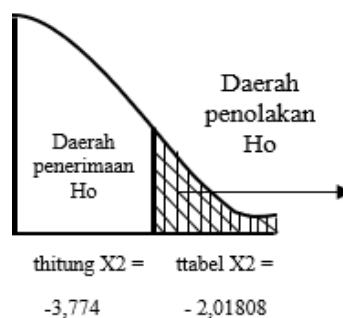
1. Dengan merujuk pada tabel hasil pengujian tersebut, variabel pendapatan premi pada laba bersih memperoleh nilai thitung senilai 5,114 dan diperoleh nilai ttabel sebesar 2,01808 menunjukkan bahwasannya nilai thitung > ttabel yakni  $5,114 > 2,01808$ , dan menunjukkan nilai signifikansi  $<0,001$  berada di bawah nilai signifikan sebesar 0,05. Dengan demikian, disimpulkan bahwa penolakan  $H_0$  dan penerimaan  $H_a$ , sehingga dapat diinterpretasikan bahwasannya secara parsial ada pengaruh positif yang signifikan antara pendapatan premi terhadap laba bersih perusahaan asuransi yang terdaftar di BEI (Bursa Efek Indonesia). Adapun kurva uji t yang dihasilkan ialah:



**Gambar 2. Kurva Uji Satu Pihak ( $X_1$ )**

Sumber : Data diolah

2. Dengan merujuk pada tabel hasil penelitian tersebut, beban klaim terhadap laba bersih memperoleh nilai thitung sebesar -3,774 dan diperoleh nilai ttabel sebesar -2,01808 menunjukkan nilai thitung < ttabel yakni  $-3,774 < -2,01808$ , dan menunjukkan nilai signifikansi  $< 0,001$  yang berarti lebih kecil dari nilai signifikan sebesar 0,05. Dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, sehingga dapat diinterpretasikan terdapat pengaruh negatif yang signifikan antara beban klaim secara parsial terhadap laba bersih perusahaan asuransi yang terdaftar di BEI (Bursa Efek Indonesia). Adapun kurva uji t yang dihasilkan adalah sebagai berikut:



**Gambar 3. Kurva Uji Satu Pihak ( $X_2$ )**

Sumber : Data diolah

## Uji F

**Tabel 7 Hasil Uji F**

**ANOVA<sup>a</sup>**

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1.179E+24	2	5.894E+23	22.300	<.001 <sup>b</sup>
	Residual	1.110E+24	42	2.643E+22		
	Total	2.289E+24	44			

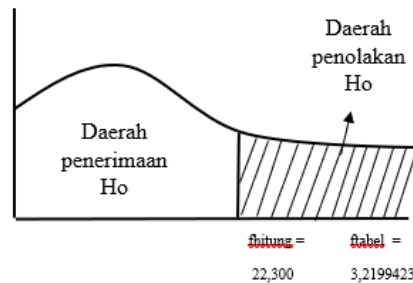
a. Dependent Variable: Laba Bersih

b. Predictors: (Constant), Beban Klaim, Pendapatan Premi

Sumber : IBM SPSS Statistic 27

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis tersebut, didapat nilai fhitung 22,300 dan perolehan nilai ftabel 3,2199423 artinya, nilai fhitung > ftabel yakni  $22,300 > 3,2199423$  dan memperoleh nilai signifikansi  $< 0,001$  yang menunjukkan bahwa lebih sedikit dari nilai signifikan sebesar 0,05. Kesimpulannya penolakan  $H_0$  dan penerimaan  $H_a$ , yang menunjukkan bahwa secara simultan, terdapat pengaruh yang signifikan antara pendapatan

premi dan beban klaim terhadap laba bersih perusahaan asuransi yang terdaftar di BEI (Bursa Efek Indonesia). Berikut disajikan kurva uji f yang dihasilkan:



**Gambar 4. Kurva Uji F**

Sumber : Data diolah

## PEMBAHASAN

### 1. Pengaruh Pendapatan Premi Terhadap Laba bersih

Merujuk kepada pengujian korelasi *product moment*, nilai korelasi *pearson* variabel pendapatan premi ( $X_1$ ) pada laba bersih ( $Y$ ) sebesar 0,592 dengan tingkat hubungan sedang dikarenakan ada pada rentang interval koefisien 0,40 – 0,599. Dengan demikian, hasil yang diperoleh mengatakan bahwa ada pengaruh positif yang signifikan antara pendapatan premi secara parsial terhadap laba bersih perusahaan asuransi yang terdaftar di BEI (Bursa Efek Indonesia). Maka berarti, semakin besar pendapatan premi yang diterima perusahaan, sehingga perolehan laba bersih perusahaan semakin tinggi.

Hasil pada penelaahan ini selaras dengan penelaahan sebelumnya oleh (Denovis et al., 2022), (Wahyono et al., 2021), dan (Maharani & Ferli, 2020) yang menerangkan bahwasannya pendapatan premi berdampak positif yang signifikan pada laba perusahaan. Hasil telaah ini didukung oleh teori Djojosoedarso “Premi adalah sejumlah pembayaran yang dibayarkan oleh pihak tertanggung kepada pihak penanggung sebagai imbalan atas jasa dan pengalihan risiko” (Djojosoedarso S, 2015).

### 2. Pengaruh Beban Klaim Terhadap Laba Bersih

Dengan merujuk pada hasil pengujian korelasi *product moment*, nilai korelasi *pearson* variabel beban klaim ( $X_2$ ) pada laba bersih ( $Y$ ) senilai 0,462 dengan tingkat hubungan sedang dikarenakan ada pada rentang interval koefisien 0,40 – 0,599. Maka, secara parsial terdapat pengaruh negatif yang signifikan antara beban klaim terhadap laba bersih perusahaan asuransi yang terdaftar di BEI (Bursa Efek Indonesia), yang

berarti, semakin tinggi beban klaim yang ditanggung oleh perusahaan maka laba bersih yang dihasilkan semakin menurun.

Hasil penelitian ini seimbang dengan penelitian yang sudah dilakukan oleh (Maharani & Ferli, 2020) yang mengatakan bahwa beban klaim memiliki pengaruh negatif yang signifikan pada laba”. Hal ini didukung dengan teori dari PSAK 117 “beban klaim digolongkan sebagai bagian dari jasa asuransi yang timbul dari kewajiban perusahaan asuransi untuk membayarkan klaim dalam suatu periode” (PSAK 117, 2025).

### 3. Pengaruh Pendapatan Premi dan Beban Klaim Terhadap Laba Bersih

Didasarkan dari pengujian korelasi ganda, nilai koefisien korelasi antara pendapatan premi ( $X_1$ ) dan beban klaim ( $X_2$ ) terhadap laba bersih ( $Y$ ) yakni senilai 0,718 dengan menunjukkan tingkat hubungan kuat dikarenakan berada direntang interval koefisien 0,60 – 0,799. Uji koefisien determinasi, menghasilkan nilai *R Square* yakni senilai 0,515 setara dengan 51,5 %, maka disimpulkan bahwa besaran persentase hubungan antara pendapatan premi dan beban klaim pada laba bersih yakni 51,5% sedangkan 48,5% sisanya disebabkan oleh variabel lain seperti hasil investasi, hasil *underwriting*, beban pajak penghasilan, beban usaha, dan sebagainya yang tidak diteliti ataupun dimasukkan ke dalam penelitian ini. Sehingga perolehan hasil temuan ini memperlihatkan bahwa, secara simultan terdapat pengaruh yang signifikan antara pendapatan premi dan beban klaim terhadap laba bersih perusahaan asuransi yang terdaftar di BEI (Bursa Efek Indonesia). Yang berarti, bila pendapatan premi mengalami kenaikan yang lebih tinggi dari kenaikan beban klaim sehingga laba bersih juga akan meningkat.

Hasil penelitian ini konsisten dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh (Ramadhani et al., 2022) dengan menerangkan bahwa, pendapatan premi dan klaim secara bersamaan memiliki pengaruh signifikan terhadap laba. Penelaahan ini diperkuat dengan teori yang dikemukakan oleh Hery “Laba atau rugi bersih dihasilkan dari laba sebelum pajak dikurang pajak penghasilan, ukuran laba ini mencerminkan kinerja perusahaan secara keseluruhan selama periode tahun berjalan” (Hery, 2020) dan teori yang dikemukakan oleh Ardhiyanto “Laba merupakan kelebihan total pendapatan dibandingkan dengan total bebannya” (Ardhiyanto, 2020).

## KESIMPULAN

### Kesimpulan

Merujuk pada perumusan masalah, hipotesis, dan hasil pengujian yang telah dilaksanakan dan diuraikan sebelumnya, dengan tujuan untuk mengetahui seperti apa pengaruh pendapatan premi dan beban klaim terhadap laba bersih perusahaan asuransi yang terdaftar di BEI (Bursa Efek Indonesia), sehingga bisa ditarik kesimpulan berikut:

1. Secara parsial terdapat pengaruh positif yang signifikan antara pendapatan premi terhadap laba bersih perusahaan asuransi yang terdaftar di BEI (Bursa Efek Indonesia).
2. Secara parsial terdapat pengaruh negatif yang signifikan antara beban klaim terhadap laba bersih perusahaan asuransi yang terdaftar di BEI (Bursa Efek Indonesia).
3. Secara simultan terdapat pengaruh yang signifikan antara pendapatan premi dan beban klaim terhadap laba bersih perusahaan asuransi yang terdaftar di BEI (Bursa Efek Indonesia).

## REFERENSI

- Ardhianto, W. N. (2020). *Buku Sakti Pengantar Akuntansi*. ANAK HEBAT INDONESIA.
- Denovis, O. F., Arsita, S., & Tamansiswa, U. (2022). Pengaruh Pendapatan Premi, Hasil Underwriting, Hasil Investasi dan Risk Based Capital terhadap Laba Perusahaan Asuransi. *JRAK*, 13(1), 26–35.
- Djojosoedarso S. (2015). *Prinsip-Prinsip Manajemen Risiko Asuransi*. Salemba Empat.
- finansial.bisnis.com*. (2025, March). <https://finansial.bisnis.com/read/20250305/215/1848248/ojk-catat-premi-asuransi-umum-dan-reasuransi-turun-pada-januari-2025-bos-aau-banyak-tantangan>
- Hery. (2020). *Analisis Laporan Keuangan*. PT Grasindo.
- infobanknews.com*. (2025, March). <https://infobanknews.com/laba-industri-asuransi-umum-anjlok-1978-persen-ini-biang-keroknya>
- Kontan.co.id*. (2025, April). <https://keuangan.kontan.co.id/news/daya-beli-lesu-premi-asuransi-properti-jasindo-turun-1273-di-kuartal-i-2025?>
- Kontan.co.id*. (2025, June). <https://keuangan.kontan.co.id/news/industri-asuransi-umum-catat-kenaikan-pembayaran-klaim-48-pada-kuartal-i-2025>
- Maharani, P., & Ferli, O. (2020). Laba Perusahaan Asuransi Umum di Bursa Efek Indonesia Dipengaruhi oleh Pendapatan Premi, Beban Klaim, dan Risk Based Capital. *Jurnal Pasar Modal Dan Bisnis*, 2(2). <https://doi.org/10.37194/jpmb.v2i2.45>
- PSAK 117. (2025). *PSAK 117 Kontrak Asuransi*.
- Ramadhani, A., Ardi, S., Batubara, M., & Harahap, M. I. (2022). PENGARUH PENDAPATAN PREMI, HASIL INVESTASI, DAN KLAIM TERHADAP LABA PADA PT ASURANSI MULTI ARTHA GUNA (AMAG), Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam. *Kab. Deli Serdang Sumatera Utara*, 5(2). <https://doi.org/10.31949/maro.v5i2.3170>

Wahyono, Nurochim, & Palupi I. (2021). *Pengaruh Pendapatan Premi, Pembayaran Klaim, Modal Berbasis Risiko, Pengembalian Investasi, dan Hasil Underwriting atas Laba Perusahaan Asuransi yang Tercatat di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2018.*